

---

---

**PENGARUH AKTIVITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2012 – 2017**

Hendry Gunawan  
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara  
hendry\_gunawan@outlook.com

*Masuk : 04-11-2019 , revisi : 29-11-2019 diterima untuk diterbitkan : 29-11-2019*

---

**Abstract :** The purpose of this research is to determine the effect of the ratio of activity, solvability, firm size to company's profitability in manufacturing companies food and beverages sub-sector listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2017. The sampling method is done by using purposive sampling. The method of collecting secondary data is taken from the IDX that publishes the financial statements. This research uses descriptive statistical analysis and multiple regression analysis with Eviews 9. The results showed that total asset turnover is positive significant, debt to equity ratio is not significant and firm size is not significant to profitability of company. F-test results show total asset turnover, debt equity ratio and size independent variables in this research simultaneously don't have a significant effect on the return of equity of companies in the food and beverages sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Keywords :** Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return on Equity

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas, solvabilitas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan di BEI. Pengujian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif serta analisis regresi berganda menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas positif signifikan, rasio solvabilitas tidak signifikan serta ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan ukuran dalam penelitian ini secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci :** Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Return on Equity.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan industri menjadi salah satu sektor pembangunan perekonomian di Indonesia. Perusahaan industri dalam menjalankan kegiatan usahanya bertujuan untuk mencari laba. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan laba perusahaan seperti memperbanyak produksi atau mempeluas wilayah usaha. Perusahaan pun harus dinamis dalam mengikuti perkembangan pasar yang berubah agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang berkembang di Indonesia. Industri ini memiliki perusahaan yang beragam mulai dari ukuran perusahaan serta produk yang dihasilkan. Produk yang perusahaan tersebut hasilkan sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari seperti mie instan, susu kemasan atau

juga biskuit. Aktivitas industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang semakin meningkat dapat menjadi kelebihan agar investor ingin menanamkan modalnya ke industri tersebut. Untuk menjaga agar investor tidak mengalami kerugian, perusahaan perlu menjaga kinerjanya supaya dapat terus bertahan di dalam industri. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dianalisis menggunakan analisis keuangan. Dalam operasional perusahaannya, perusahaan cenderung melakukan utang dalam membeli bahan baku atau menambah modal usaha. Berdasarkan laporan Statistik Utang Luar Negeri (SULNI) yang diterbitkan BI, Utang Luar Negeri pada sektor makanan minuman cenderung mengalami peningkatan. Tabel 1 menunjukkan jumlah utang luar negeri sektor makanan & minuman.

**Tabel 1**  
**Jumlah Utang Luar Negeri Industri Sektor Makanan & Minuman**

Tahun	Jumlah Hutang (Juta USD)
2012	397
2013	348
2014	421
2015	408
2016	416
2017	530

Sumber: Laporan Statistik Utang Luar Negeri (SULNI) Bank Indonesia

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia,
2. Mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh aktivitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, dan

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Rasio ROE merupakan salah satu rasio yang penting dalam keuangan perusahaan karena mengukur tingkat pengembalian yang absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Tingkat ROE yang dicapai perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan bagi investor yang akan membeli saham perusahaan, karena menggambarkan bagian laba yang akan mereka peroleh (Riyanto,1995).

### *Total Asset Turnover (TATO)*

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan. Total Assets Turnover merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009). Rasio TATO yang semakin tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih.

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

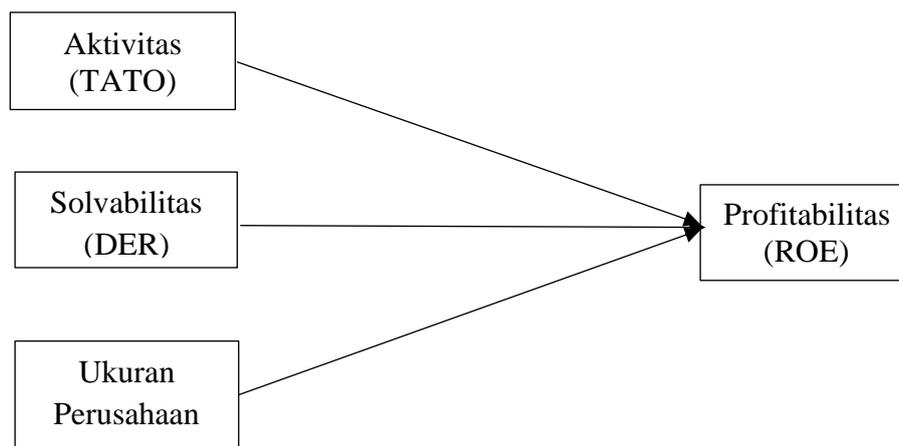
DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang saham dengan pemilik perusahaan dan juga untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2012).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan (Seftianne, 2011). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi (Hanafi, 2007).

### **KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan masalah yang ada maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran dari pengaruh rasio aktivitas (TATO), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman secara sistematis pada Gambar 1 berikut :



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris mengenai seberapa besar efektifitas rasio aktivitas (TATO), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 6 tahun (2012-2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan meliputi data laporan keuangan publikasi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2012-2017 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga publikasi dari perusahaan tersebut.

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 2 berikut

**Tabel 2**  
**Konsep Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas	ROE	Perbandingan total pendapatan total ekuitas	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Aktivitas	TATO	Perbandingan penjualan bersih dengan total aset	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Solvabilitas	DER	Perbandingan total hutang dengan total ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Size	Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan besar kecilnya total aset perusahaan secara tahunan.	Ln (Total Aset)	Rasio

Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian Berdasarkan ciri-ciri tersebut, didapatkan sampel yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Sampel Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT <i>Delta</i> Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKLT	PT <i>Sekar Laut</i> Tbk
11	STTP	PT Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta_1 TATO + \beta_2 DER + \beta_3 Size + e$$

Keterangan:

- ROE = Profitabilitas
- TATO = Aktivitas Rasio
- DER = Solvabilitas
- SIZE = Ukuran Perusahaan
- $\alpha$  = Koefisien konstanta persamaan regresi
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi parsial
- e = error

## HASIL & KESIMPULAN

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data dari dua belas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan jangka waktu enam tahun yaitu dari tahun 2012 – 2017 atau sebanyak tujuh puluh dua data pengamatan yang dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data di Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa:

- Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai maksimum dan minimum secara berturut – turut sebesar 1,435333 dan -0,248705. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 0,237175 dan standar deviasi sebesar 0,312582.
- Aktivitas (TATO) yang diproksikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai maksimum dan minimum secara berturut – turut sebesar 3,057323 dan 0,546345. Nilai rata-rata variabel aktivitas sebesar 1,308053 dan standar deviasi sebesar 0,527113.
- Solvatibilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai maksimum dan minimum secara berturut – turut sebesar 3,028644 dan 0,171404. Nilai rata-rata variabel solvatibilitas sebesar 0,933510 dan standar deviasi sebesar 0,530939.
- Ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai maksimum dan minimum secara berturut – turut sebesar 17,26929 dan 12,42820. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 14,89643 dan standar deviasi sebesar 1,331774.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	ROE	TATO	DER	SIZE
Mean	0,237175	1,308053	0,933510	14,89643
Median	0,171713	1,212438	0,915836	14,65099
Maximum	1,435333	3,057323	3,028644	17,26929
Minimum	-0,248705	0,546345	0,171404	12,42820
Std. Dev.	0,312582	0,527113	0,530939	1,331774
Skewness	2,649214	1,350467	1,089932	0,300438
Kurtosis	9,805204	5,114828	5,417525	2,037530
Jarque-Bera	223,1524	35,30262	31,78871	3,862202
Probability	0,000000	0,000000	0,000000	0,144988
Sum	17,07660	94,17985	67,21272	1072,543
Sum Sq. Dev.	6,937232	19,72720	20,01460	125,9272
Observations	72	72	72	72

Analisis regresi linier ganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah yaitu rasio aktivitas (TATO), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) yang menjadi prediktor dalam sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas (ROE). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Hasil Pengujian	
	Koefisien	Probabilitas
Konstanta	0.467939	0.4492
TATO	0.104214	0.0435
DER	0.078252	0.0664
SIZE	-0.029658	0.4480
Probability (F-Statistic)	0.048461	
R-Squared	0.108736	
Adjusted R-Squared	0.069416	

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pengaruh rasio aktivitas (TATO), solvabilitas (DER) dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap profitabilitas (ROE) yang dilakukan pada 12 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut :

1. Rasio aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Rasio Solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan (*size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Rasio aktivitas, Rasio Solvabilitas dan ukuran secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanafi, Mamduh M & Halim, Abdul. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (3<sup>rd</sup> ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). Banyak Industri Mamin Andalkan Bahan Baku Impor. [online] Available at: <https://kemenperin.go.id/artikel/14324/> [Diakses tanggal 22 September 2019].
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Seftianne & Handayani. (2011). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13 (1), 39-56.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.